

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada dasarnya perempuan pada saat ini memiliki peran yang cukup besar khususnya sebagai ibu rumah tangga tetapi saat ini peran perempuan dapat mendukung kemandirian pangan keluarga, lingkungan kerja dan sosial. Berbeda dengan zaman dahulu bahwa perempuan lebih rendah dari laki-laki tetapi dengan berkembangnya zaman perempuan saat ini sudah berkembang dengan kemandiriannya. Sehingga perempuan mampu menjadi pemimpin dalam berbagai bidang, salah satunya dalam sektor pertanian.

Pertanian di Indonesia salah satu sektor yang menjanjikan untuk dikembangkan sehingga kebutuhan pangan rumah tangga dapat terpenuhi. salah satunya pertanian pada lahan pekarangan, lahan pekarangan merupakan salah satu potensi sumber daya lahan yang umumnya belum termanfaatkan secara baik dan terencana, sehingga potensi lahan pekarangan untuk tanaman pangan, hortikultura, tanaman obat-obatan dan lainnya masih sangat terbuka untuk dikembangkan (Badan Litbang Pertanian, 2011) dalam (Rosdah, 2021). Pekarangan rumah untuk menghasilkan bahan pangan merupakan salah satu konsep pemanfaatan lahan pekarangan baik di pedesaan maupun diperkotaan untuk mendukung ketahanan pangan nasional dengan memberdayakan potensi pangan lokal (Reza Asra, 2021).

Perempuan memegang peran penting dalam pemanfaatan lahan pekarangan, potensi dan kontribusinya sangat penting dalam mendukung pemanfaatan lahan. Dalam penelitian ini peran perempuan ikut serta berpartisipasi dalam pengembangan sektor pertanian melalui kelompok wanita tani. Namun, masih banyak perempuan yang menghadapi tantangan karena kurangnya pengetahuan, keterampilan dan motivasi untuk mengembangkan informasi dan keterampilan mereka. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk memberikan inspirasi, dan meningkatkan pengetahuan mengenai pengolahan lahan pekarangan agar hasil dari pertanian lahan pekarangan tersebut meningkat.

Pemanfaatan pekarangan adalah sebuah Program yang bertujuan untuk: (1) memberdayakan rumah tangga dan masyarakat dalam penyediaan sumber pangan dan gizi melalui optimalisasi pemanfaatan pekarangan dan lahan sekitar tempat tinggal; dan (2) meningkatkan kesadaran, peran, dan partisipasi masyarakat dalam mewujudkan pola konsumsi pangan yang beragam, bergizi seimbang dan aman; serta (3) mengembangkan ekonomi produktif, melestarikan lingkungan, serta mensejahterakan masyarakat petani (Isnian et al., 2019) dalam (Reza Asra, 2021). Salah satu cara agar lahan pekarangan dapat dimanfaatkan dan dikembangkan dengan maksimal yaitu dengan menanam sayuran, buah-buahan dan peternakan. Pemanfaatan pekarangan juga bertujuan untuk kebutuhan rumah tangga serta diharapkan dapat meningkatkan jumlah asupan gizi keluarga, mengurangi biaya untuk kebutuhan dapur, dan memberikan kesan estetika.

Berdasarkan hasil observasi salah satu kelompok wanita tani yang sudah memanfaatkan lahan pekarangan rumah yaitu Kelompok Wanita Tani (KWT) Roay Lestari. Kelompok wanita tani roay lestari berada di Kelurahan Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya memiliki 20 anggota KWT. Kelompok wanita tani roay lestari terbentuk pada tahun 2021, terbentuknya kelompok wanita tani (KWT) roay lestari dilatar belakangi oleh keluarga yang memiliki lahan pekarangan luas dan terkendala wabah *covid-19* serta pemahaman salah satu anggota kelompok wanita tani roay lestari. Sehingga kelompok wanita tani roay lestari mengajak masyarakat untuk terlibat dalam pertanian pada lahan pekarangan tersebut dan mengorbankan tenaga, waktu dan pikiran. Dengan dibentuknya kelompok wanita tani roay lestari masyarakat ikut terlibat dalam program tersebut sehingga dapat memanfaatkan lahan pekarangan dengan maksimal karena adanya support dari masyarakat.

Lahan pekarangan di Kelurahan Kahuripan memiliki kemiringan lereng yang datar karena terletak di lahan perkotaan. Walaupun berada di perkotaan tetapi lahan pekarangan kelompok wanita tani (KWT) roay lestari berdekatan dengan lahan pesawahan. Selain itu tingkat kesuburan tanah pada lahan

pekarangan kelompok wanita tani roay lestari cukup rendah dan mayoritas penduduknya sebagai pegawai.

Tanaman yang ditanami pada lahan pekarangan Kelompok wanita tani (KWT) roay lestari berupa sayuran. Komoditi yang biasa ditanami oleh kelompok wanita tani roay lestari berupa sayuran timun, cabai rawit, pakcoy, dan kangkung. Tanaman pada kelompok wanita tani roay lestari juga bersifat kelompok.

Berdasarkan uraian tersebut perlu diadakan penelitian untuk mengetahui aktivitas kelompok wanita tani, tingkat partisipasi dan manfaat yang didapat dengan adanya KWT. Dengan adanya latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Aktivitas Kelompok Wanita Tani Roay Lestari Di Kelurahan Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Bagaimana aktivitas Kelompok Wanita Tani (KWT) Roay Lestari di Kelurahan Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya?
- b. Manfaat apasajakah yang didapat Kelompok Wanita Tani (KWT) Roay Lestari dari aktivitas pertanian di Kelurahan Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya?

1.3 Definisi Oprasional

1. Aktivitas tindakan atau perbuatan yang melibatkan penggunaan energi, waktu, atau sumber daya lainnya untuk mencapai suatu tujuan atau hasil tertentu.
2. Kelompok wanita tani atau disingkat “KWT” merupakan kumpulan petani yang terikat secara non formal yang terbentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi dan sumberdaya), serta keakraban guna meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota (Anggraeni, 2023).

3. Pemanfaatan adalah penggunaan atau eksploitasi sesuatu dengan maksud untuk mendapatkan manfaat atau kegunaan tertentu.
4. Lahan pekarangan merupakan lahan terbuka yang dapat dimanfaatkan dan memiliki arti yang sangat penting bagi kehidupan masyarakat (Elidar, 2017)

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dari rumusan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana aktivitas Kelompok Wanita Tani (KWT) Roay Lestari di Kelurahan Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya.
2. Untuk mengetahui manfaat apasajakah yang didapat Kelompok Wanita Tani (KWT) Roay Lestari dari aktivitas pertanian di Kelurahan Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya.

1.5 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian yang penulis susun diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan secara teoritis dan praktis. Adapun kegunaan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi ilmu pengetahuan guna memperluas wawasan dan pemahaman masyarakat mengenai aktivitas kelompok wanita tani (KWT) Roay Lestari di Kelurahan Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan referensi kedepannya dan dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya mengenai aktivitas kelompok wanita tani (KWT) Roay Lestari di Kelurahan Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya.

b. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta kesadaran masyarakat mengenai pemanfaatan pekarangan.

c. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini pemerintah diharapkan dapat memberikan dukungan dan dorongan dalam melaksanakan program-program pemberdayaan masyarakat.